

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

Mengetahui Penerapan Manajemen Mutu dalam budidaya tanaman Pakcoy sistem hidroponik rakit apung di Kebun Green Feast.

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Keadaan alam Indonesia yang sangat subur memungkinkan dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis sayuran yang ada di dunia ini. Bangsa Indonesia mempunyai Tanah yang subur sehingga masyarakat Indonesia dapat mengolah tanahnya untuk kegiatan pertanian. Sistem pembudidayaan di Indonesia masih banyak menggunakan media tanah sebagai tempat dalam berbudidaya tanaman Hortikultura (Rukmana, 2007).

Pasar terhadap sayuran hingga saat ini masih sedikit, sehingga peluang pasarnya masih terbuka sangat lebar. Sayuran ini banyak dibutuhkan pada tempat – tempat seperti Restoran, Pasar Tradisional, Supermarket, Kafe, bahkan Hotel. Mereka merupakan pasar potensial yang menyerap sayuran hidroponik, dan kita lihat juga peluang dari ekspor sayuran hidroponik hingga keluar Negeri (Herwibowo, 2014).

Sayuran adalah kebutuhan sehari – hari oleh masyarakat di Indonesia ini, sehingga peluang terhadap pengembangan sayuran masih sangat luas, salah satunya di Daerah Jawa Barat sayuran mencapai angka 2,1 juta ton dalam setiap tahunnya. Sayuran terus mengalami peningkatan produksi disebabkan oleh bertambahnya luas area tanam dan hasil dari budidaya yang dihasilkan. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2016).

Perkembangan zaman membuat banyak perubahan dalam dunia pertanian, salah satunya media tanam yang saat ini terkenal di seluruh Dunia tanpa menggunakan lahan yang luas dan tanpa menggunakan tanah iyalah disebut Sistem Hidroponik.

Hidroponik adalah sebuah sistem yang dibuat tanpa menggunakan media sebuah tanah, akan tetapi melainkan menggunakan air sebagai media dalam berbudidaya tanaman. Dalam bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik, media yang digunakan dalam bercocok tanam tidak digunakan sebagai sumber hara pada tanaman,

	<p>melainkan berfungsi untuk menopang akar yang menyangga larutan nutrisi yang diberikan. Unsur hara yang diberikan terhadap tanaman berasal dari nutrisi yang diberikan sesuai kebutuhan tanaman yang nantinya akan diserap oleh akar tanaman. Nutrisi yang disebut adalah AB MIX, dimana nutrisi ini terdiri dari A dan B yang terdapat kandungan di dalamnya yaitu unsur hara makro dan unsur hara mikro yang tentunya sangat dibutuhkan oleh pertumbuhan tanaman. (Karsono et al., 2002).</p> <p>Pada budidaya tanaman Hortikultura dengan menggunakan sistem Hidroponik sangat memudahkan dalam proses budidaya dan juga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas. Masyarakat di Dunia ini hampir sudah beralih kepada sayuran yang sehat dan tanpa menggunakan pestisida, masyarakat percaya bahwa solusi dari tanaman tanpa pestisida ialah tanaman yang dibudidayakan menggunakan sistem hidroponik. Dari data yang dilihat bahwa penjualan sayuran dari tahun 2013 hingga 2017 ialah mengalami penurunan dan kenaikan dimana pada tahun 2013 dan 2014 produksi sayuran di Indonesia sekitar 11.558 ton dan terus meningkat hingga 11.918 ton , akan tetapi pada tahun 2015 produksi sayuran terjadi penurunan derasti hingga 11.629 ton. Pada tahun berikutnya mengalami peningkatan di tahun 2016 dan 2017 yaitu 12.080 hingga 12.481 ton. Dalam hal ini, bahwa Indonesia membutuhkan Sayuran dalam setiap harinya, dan dapat diartikan bahwa kebutuhan sayuran di Indonesia akan terus meningkat, Karena penduduk di Indonesia baik perkotaan dan pedesaan adalah masyarakat yang menyukai mengkonsumsi sayuran (Kementan, 2018).</p>
<p>b. Masalah</p>	<p>Semakin bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, memberi dampak negatif terhadap perkembangan pertanian, hal ini di akibatkan lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan non pertanian. Seperti halnya lahan pertanian yang beralih fungsi banyak di jadikan sebuah gedung – gedung besar, rumah, hotel, mall, dan ini mengakibatkan pertanian di Indonesia menjadi berkurang sehingga kebutuhan akan bahan pangan akan sulit di dapatkan dan akibatnya Indonesia banyak mengimpor dari luar Negeri.</p> <p>Tingginya laju konversi lahan pertanian, terutama pada lahan sawah yang berada di Daerah Pulau Jawa menyebabkan pangsa terhadap luas panen Tanaman padi menjadi menurun. Pada tahun 1980 luas panen tanaman padi sekitar 53% dan mengalami penurunan ditahun 2014</p>

menjadi 46%, tidak hanya itu juga pangsa produksi juga mengalami penurunan dari 62% ke 52% pada periode yang sama yaitu di tahun 1980 dan tahun 2014 (Pasandaran dan Suherman, 2015). Sementara itu kebutuhan akan bahan - bahan pangan terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk terhadap laju pertumbuhan 1,38% pada periode 2010 hingga 2015, dengan jumlah penduduk sekitar 255 juta jiwa sampai tahun 2015 (BPS, 2016).

Adapun permasalahan yang dialami terhadap bahan pangan dan tanaman Hortikultura di Indonesia muncul dari sulitnya melakukan pemasaran dan distribusi bahan pangan, harga jual produk pertanian tidak stabil, produksi pertanian dalam setiap tahunnya terus berfluktuasi, yang dipengaruhi oleh keadaan cuaca dan iklim yang tidak menentu, serangan hama dan penyakit terhadap tanaman, bencana alam. Produksi pertanian berada pada jutaan petani kecil yang tersebar di seluruh Indonesia yang hanya memanfaatkan lahan yang relatif sempit, sehingga menyulitkan dalam pengumpulan untuk di distribusikan ke daerah lain yang membutuhkan (Fetra, 2021).

Masalah yang saat ini dialami para petani ialah sulitnya mengatasi bagaimana cara pengendalian hama penyakit (OPT), sulitnya dalam pengendalian ini menyebabkan para petani menggunakan pestisida kimia, namun dengan dosis yang tidak sesuai anjuran yang menyebabkan semakin tidak terkendalikannya hama dan penyakit terhadap tanaman yang mengakibatkan hama dan penyakit resisten terhadap pestisida (Yuantari dkk, 2013).

3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?

- Mampu mempelajari penerapan mutu terhadap tanaman pakcoy.
- Mampu menerapkan teknologi pasca panen.

4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)

Dasar saya memilih Kebun Green Feast sebagai tempat internship ke 2 adalah, saya ingin belajar bagaimana Kebun Green Feast dalam Penerapan Manajemen Mutu terhadap tanaman Hortikultura yang saat ini dibudidayakan oleh Kebun Green Feast.

5. Apa tujuan internship anda

- Mengetahui teknik dalam Penerapan Manajemen Mutu yang dilakukan di Kebun Green Feast.
- Mengetahui tahapan penanganan pasca panen yang dilakukan di Kebun Green Feast.